

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pemberian kurma *Ajwa* terhadap kadar gula darah pada penderita diabetes melitus di faskes primer, Desa Banjaratma, Kec. Bulakamba, Kab. Brebes, Jawa Tengah dapat disimpulkan bahwa:

1. Data demografi menunjukkan hasil, mayoritas jenis kelamin responden pada perlakuan satu (responden dengan diabetes melitus) adalah perempuan sedangkan pada perlakuan dua (responden normal) adalah laki-laki. Mayoritas usia responden pada kelompok perlakuan satu adalah 46-60 tahun, sedangkan pada kelompok perlakuan dua adalah 14-21 tahun. Mayoritas responden pada kelompok perlakuan satu tidak bekerja, sedangkan pada kelompok perlakuan dua adalah mahasiswa.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan berupa peningkatan kadar gula darah sebelum dan setelah diintervensi (pemberian kurma *Ajwa*) pada kelompok perlakuan satu.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kadar gula darah sebelum dan setelah diintervensi (pemberian kurma *Ajwa*) pada kelompok perlakuan dua.

4. Terdapat peningkatan gula darah sebesar 36,66% pada kelompok penderita diabetes melitus. Sedangkan terdapat penurunan sebesar 2,92% pada kelompok orang sehat.
5. Konsumsi Kurma *Ajwa* dengan berat 41 gram masih dalam kategori aman bagi penderita diabetes melitus tipe 2.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pemberian kurma *Ajwa* terhadap kadar gula darah pada penderita diabetes melitus di faskes primer, Desa Banjaratma, Kec. Bulakamba, Kab. Brebes, Jawa Tengah. Peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Ilmu Kedokteran

Perlu untuk terus meningkatkan kajian ilmu tentang obat-obat herbal yang baik untuk tubuh terutama yang dianjurkan di dalam islam seperti madu dan kurma agar dunia kedokteran tidak selalu menggunakan obat-obatan kimia.

2. Bagi Dokter

Dokter bisa menjadikan data hasil penelitian ini sebagai bahan edukasi dan informasi kepada pasien dengan diabetes melitus yang hendak mengonsumsi kurma *Ajwa* sebagai salah satu makanan yang dianjurkan dalam Islam. Serta dokter bisa melakukan pemantauan kepada pasien dengan diabetes melitus yang hendak mengonsumsi kurma *Ajwa*.

### 3. Bagi Penderita Diabetes Melitus Tipe-2

Penderita diabetes melitus tipe-2 yang ingin mengonsumsi kurma *Ajwa* sebaiknya tetap mengonsumsi obat-obatan pengendali gula darah sesuai anjuran dokter.

### 4. Bagi Masyarakat Umum

Masyarakat diharapkan bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai informasi mengenai manfaat dalam mengonsumsi kurma *Ajwa* kaitanya dengan kadar gula darah. Serta masyarakat bisa mengonsumsi kurma *Ajwa* sebagai makanan yang baik untuk dikonsumsi karena memiliki banyak manfaat.

### 5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengadakan penelitian lebih jauh mengenai:

- a. Pengaruh pemberian kurma *Ajwa* terhadap kadar gula darah sewaktu pada penderita diabetes melitus setelah diberikan rutin selama beberapa waktu yang cukup lama.
- b. Menyesuaikan usia antara perlakuan satu dengan perlakuan dua (pada penelitian ini, perlakuan satu adalah responden dengan diabetes melitus dan perlakuan dua adalah responden normal).
- c. Menguji secara spesifik pengaruh *flavanoid* pada kurma *Ajwa* terhadap kadar gula darah penderita diabetes melitus.

- d. Melakukan penelitian ini kembali dengan jumlah sampel yang lebih banyak.